JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner
Vol. 03, No. 01, Tahun 2026, Hal. 1356-1363, ISSN: 3089-0128 (Online)

Hubungan Penjadwalan Dinas dengan Kelelahan Kerja Perawat di RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun Tahun 2023

Julita[1], Utari Christya Wardhani[2], Sri Muharni[3]
[1,2,3]Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Awal Bros, Kepulauan Riau, Indonesia
E-mail: julitahdagta13@gmail.com

Article Info

Article history:
Received November 02, 2026
Revised November 05, 2026
Accepted November 12, 2026

Keywords:
Nurse Rostering, Burnot, Nurses

ABSTRACT

Background: Nurse duty scheduling is an important part of hospital workforce management. Scheduling that does not adequately consider working hours and workload may be associated with nurses' work fatigue. Research Objective: This study aimed to determine the relationship between duty scheduling and work fatigue among nurses at RSUD Muhammad Sani, Tanjung Balai Karimun. Research Methods: This quantitative study used a cross-sectional design. The study involved 65 inpatient nurses selected through total sampling from the eligible population. Data were collected using questionnaires on duty scheduling and work fatigue and analyzed using univariate analysis and the Chi-square test. Research Results: Poor duty scheduling was reported by 23 respondents (35.4%), moderate scheduling by 20 (30.8%), and good scheduling by 22 (33.8%). High work fatigue was reported by 23 respondents (35.4%), moderate fatigue by 22 (33.8%), and low fatigue by 20 (30.8%). The Chi-square test showed a significant relationship between duty scheduling and work fatigue (p=0.024). Conclusion: Duty scheduling was statistically associated with work fatigue among inpatient nurses at RSUD Muhammad Sani. Hospital management should evaluate duty rosters and working-hour arrangements as part of efforts to prevent work fatigue.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Article Info

Article history:
Received November 02, 2026
Revised November 05, 2026
Accepted November 12, 2026

Kata Kunci:
Penjadwalan Dinas Perawat, Kelelahan Kerja, Perawat

ABSTRAK

Latar Belakang: Penjadwalan dinas merupakan bagian penting dari pengelolaan tenaga keperawatan di rumah sakit. Pengaturan jadwal yang kurang memperhatikan jam kerja dan beban kerja dapat berkaitan dengan kelelahan kerja perawat. Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan penjadwalan dinas dengan kelelahan kerja perawat di RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun. Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional ini melibatkan 65 perawat ruang rawat inap yang dipilih melalui total sampling dari populasi yang memenuhi kriteria penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penjadwalan dinas dan kelelahan kerja, kemudian dianalisis secara univariat dan menggunakan uji Chi-square. Hasil Penelitian: Penjadwalan dinas kategori kurang baik ditemukan pada 23 responden (35,4%), kategori sedang 20 responden (30,8%), dan kategori baik 22 responden (33,8%). Kelelahan kerja kategori tinggi ditemukan pada 23 responden (35,4%), kategori sedang 22 responden (33,8%), dan kategori rendah

20 responden (30,8%). Uji Chi-square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara penjadwalan dinas dan kelelahan kerja (p=0,024). Kesimpulan: Penjadwalan dinas berhubungan secara statistik dengan kelelahan kerja perawat ruang rawat inap di RSUD Muhammad Sani. Manajemen rumah sakit perlu mengevaluasi pembagian jadwal dinas dan pengaturan jam kerja sebagai upaya pencegahan kelelahan kerja.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:
Julita
Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros, Batam, Indonesia
E-mail: julitahdagta13@gmail.com

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, termasuk pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan rumah sakit berlangsung selama 24 jam sehingga membutuhkan pengaturan tenaga kesehatan, termasuk perawat, melalui sistem penjadwalan dinas yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan.

Perawat memiliki peran penting dalam menjaga kesinambungan pelayanan dan keselamatan pasien. Dalam pelaksanaannya, perawat dapat menghadapi tuntutan pekerjaan, perubahan waktu kerja, beban pasien, serta kebutuhan pelayanan yang berbeda pada setiap shift. Pengaturan jadwal yang kurang efektif dapat menyebabkan jam kerja yang panjang, keterlambatan waktu pulang, dan waktu istirahat yang tidak memadai. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kelelahan kerja.

Kelelahan kerja merupakan kondisi penurunan kapasitas fisik maupun mental yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Gejalanya dapat berupa rasa berat pada kepala, mengantuk, sering menguap, sakit kepala, serta nyeri pada bagian tubuh. Pada pelayanan keperawatan, kelelahan perlu diperhatikan karena dapat mengganggu konsentrasi, produktivitas, dan kualitas pelayanan kepada pasien (Kondi, 2019; Sitorus, 2022).

Penjadwalan perawat merupakan salah satu aspek manajemen rumah sakit yang perlu dievaluasi secara berkala. Penyusunan jadwal perlu mempertimbangkan kebutuhan tenaga pada setiap shift, distribusi hari kerja dan istirahat, serta kondisi pelayanan. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterkaitan antara shift kerja dan kelelahan pada perawat, meskipun karakteristik dan hasil penelitian dapat berbeda menurut tempat serta pola kerja (Rhamdani & Wartono, 2019; Sesrianty & Marni, 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 12 Mei 2023 melalui wawancara terhadap 10 perawat di ruang rawat inap dan IGD RSUD Muhammad Sani menemukan keluhan kelelahan. Beberapa perawat menyampaikan bahwa jumlah petugas dalam satu shift dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan menjadi tantangan dalam pekerjaan. Keluhan yang disebutkan meliputi kepala terasa berat, sering menguap, mudah mengantuk, mata terasa berat, sakit kepala, bahu kaku, nyeri punggung, haus, dan nyeri pinggang.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penjadwalan dinas dengan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen keperawatan dalam mengatur jadwal dinas dan mengembangkan upaya pencegahan kelelahan kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Pengukuran variabel independen, yaitu penjadwalan dinas, dan variabel dependen, yaitu kelelahan kerja, dilakukan satu kali pada waktu yang sama. Penelitian dilaksanakan di RSUD Muhammad Sani Tanjung Balai Karimun pada periode April–Agustus 2023. Pengumpulan data kepada responden dilakukan pada 20 Juli sampai 2 Agustus 2023.

Populasi penelitian adalah 73 perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSUD Muhammad Sani. Sampel penelitian berjumlah 65 responden dengan teknik total sampling terhadap perawat yang memenuhi kriteria penelitian. Kriteria inklusi meliputi perawat yang bertugas di ruang Flamboyan, Kenanga, Edelwis, ICU, dan Rawat Inap Anak serta bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi meliputi perawat yang sedang cuti, perawat magang, dan perawat dengan masa kerja kurang dari dua tahun.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Instrumen penjadwalan dinas terdiri atas 20 pernyataan dengan skala Likert: tidak pernah (1), jarang (2), sering (3), dan selalu (4). Kategori penjadwalan dinas dalam skripsi ditetapkan sebagai baik apabila skor lebih dari 60, sedang apabila skor 40–60, dan kurang baik apabila skor kurang dari 40. Instrumen kelelahan kerja menggunakan kuesioner Maslach Burnout Inventory yang terdiri atas tujuh pertanyaan dengan tujuh pilihan frekuensi. Kategori kelelahan adalah tinggi (skor ≥30), sedang (18–29), dan rendah (≤17).

Uji validitas instrumen penjadwalan dinas dilakukan terhadap 50 responden dan seluruh 20 item dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,279. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach’s Alpha 0,923. Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel dan secara bivariat menggunakan uji Chi-square untuk menguji hubungan antara penjadwalan dinas dan kelelahan kerja.

Penelitian memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk persetujuan responden (informed consent), kerahasiaan informasi, penghormatan terhadap hak responden untuk berpartisipasi atau menolak, serta perlakuan yang adil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Penelitian melibatkan 65 perawat ruang rawat inap. Berdasarkan karakteristik yang dilaporkan dalam skripsi, sebagian besar responden berusia 26–35 tahun, yaitu 43 orang (66,2%). Responden perempuan berjumlah 59 orang (90,8%), sedangkan laki-laki enam orang (9,2%). Sebagian besar responden memiliki masa kerja 2–11 tahun, yaitu 48 orang (73,8%).

B. Gambaran Penjadwalan Dinas

Distribusi penjadwalan dinas menunjukkan bahwa kategori kurang baik merupakan kelompok terbanyak, yaitu 23 responden (35,4%). Sebanyak 20 responden (30,8%) berada pada kategori sedang dan 22 responden (33,8%) berada pada kategori baik. Hasil ini memperlihatkan bahwa lebih dari sepertiga responden menilai penjadwalan dinas dalam kategori kurang baik.

Kategori penjadwalan dinas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang baik	23	35,4
Sedang	20	30,8
Baik	22	33,8
Total	65	100,0

Tabel 1. Distribusi penjadwalan dinas perawat (n=65)

Dalam pembahasan skripsi, penjadwalan dinas yang kurang baik dikaitkan dengan jawaban responden mengenai keterlambatan pulang setelah dinas dan durasi kerja yang mencapai 9–12 jam. Sebanyak 31 responden dilaporkan menjawab bahwa mereka pulang terlambat karena dinas. Temuan ini menunjukkan pentingnya evaluasi distribusi jadwal dan pengaturan waktu kerja. Namun, penelitian ini mengukur penjadwalan melalui persepsi responden berdasarkan kuesioner, bukan melalui audit langsung terhadap roster atau jadwal kerja aktual.

C. Gambar Kelelahan Kerja

Kelelahan kerja kategori tinggi ditemukan pada 23 responden (35,4%), kategori sedang pada 22 responden (33,8%), dan kategori rendah pada 20 responden (30,8%). Dengan demikian, kategori kelelahan tinggi merupakan proporsi terbesar di antara responden. Dalam pembahasan skripsi, keluhan kelelahan dihubungkan dengan tuntutan pelayanan, jumlah pasien, serta perasaan terkuras secara emosional saat bekerja.

Kategori kelelahan kerja	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggi	23	35,4
Sedang	22	33,8
Rendah	20	30,8
Total	65	100,0

Tabel 2. Distribusi kelelahan kerja perawat (n=65)

Kelelahan kerja pada perawat perlu mendapat perhatian karena dapat berkaitan dengan penurunan daya kerja dan kondisi kesehatan. Sitorus (2022) menjelaskan kelelahan sebagai keadaan yang dapat menurunkan kemampuan fisik maupun mental dalam bekerja. Penelitian Sesrianty dan Marni (2021) juga melaporkan adanya hubungan shift kerja dengan kelelahan kerja perawat. Perbedaan hasil antarpenelitian dapat dipengaruhi karakteristik responden, pola shift, beban kerja, dan instrumen yang digunakan.

D. Hubungan Penjadwalan Dinas dengan Kelelahan Kerja

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa pada kelompok dengan penjadwalan dinas kurang baik, 13 responden (20,0% dari seluruh sampel) mengalami kelelahan tinggi, lima responden (7,7%) mengalami kelelahan sedang, dan lima responden (7,7%) mengalami

kelelahan rendah. Pada kelompok penjadwalan sedang, tujuh responden (10,8%) mengalami kelelahan tinggi, lima responden (7,7%) kelelahan sedang, dan delapan responden (12,3%) kelelahan rendah. Pada kelompok penjadwalan baik, tiga responden (4,6%) mengalami kelelahan tinggi, 12 responden (18,5%) kelelahan sedang, dan tujuh responden (10,8%) kelelahan rendah.

Penjadwalan dinas	Kelelahan tinggi n (%)	Kelelahan sedang n (%)	Kelelahan rendah n (%)	Total
Kurang baik	13 (20,0)	5 (7,7)	5 (7,7)	23
Sedang	7 (10,8)	5 (7,7)	8 (12,3)	20
Baik	3 (4,6)	12 (18,5)	7 (10,8)	22
Total	23 (35,4)	22 (33,8)	20 (30,8)	65

Tabel 3. Hubungan penjadwalan dinas dengan kelelahan kerja perawat (n=65)

Uji Pearson Chi-square menghasilkan p=0,024. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05, terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara penjadwalan dinas dan kelelahan kerja perawat di RSUD Muhammad Sani. Hasil ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kategori penjadwalan dinas yang dilaporkan responden dan kategori kelelahan kerja yang dialami.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Rhamdani dan Wartono (2019) yang melaporkan hubungan shift kerja dengan kelelahan kerja serta stres kerja pada perawat. Sesrianty dan Marni (2021) juga menemukan hubungan shift kerja dengan kelelahan kerja perawat di RSUD Adnaan WD Payakumbuh. Kesamaan temuan ini menguatkan pentingnya memperhatikan pengaturan waktu kerja perawat. Meskipun demikian, penelitian ini menggunakan desain cross-sectional sehingga tidak dapat memastikan hubungan sebab-akibat.

Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala bidang keperawatan dan kepala ruangan untuk meninjau distribusi jadwal, durasi kerja, keterlambatan pulang, serta kecukupan waktu istirahat. Evaluasi sebaiknya mempertimbangkan kebutuhan pelayanan dan pemerataan beban antarperawat. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi responden sehingga menggambarkan persepsi subjektif. Penelitian juga tidak menggali pola roster secara rinci; oleh sebab itu, penelitian lanjutan dapat menggabungkan kuesioner dengan audit jadwal dinas dan pengukuran beban kerja.

KESIMPULAN

Penjadwalan dinas perawat ruang rawat inap RSUD Muhammad Sani paling banyak berada pada kategori kurang baik, yaitu 23 responden (35,4%). Kelelahan kerja paling banyak berada pada kategori tinggi, yaitu 23 responden (35,4%). Hasil uji Pearson Chi-square menunjukkan hubungan yang bermakna antara penjadwalan dinas dan kelelahan kerja perawat (p=0,024). Manajemen rumah sakit disarankan mengevaluasi pembagian jadwal dan pengaturan jam kerja serta memperkuat upaya pencegahan kelelahan. Penelitian selanjutnya disarankan menilai pola jadwal aktual dan faktor lain yang dapat berkaitan dengan kelelahan kerja.

Kedua negara memiliki sejumlah faktor pendukung yang serupa, seperti budaya sekolah yang inklusif, keterlibatan komunitas, serta berbagai program pembiasaan yang menumbuhkan sikap saling menghargai. Meski demikian, keduanya juga menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya, pengaruh negatif media digital, serta resistensi budaya tertentu terhadap gagasan moderasi. Secara umum, keberhasilan internalisasi nilai moderasi sangat ditentukan oleh

konsistensi implementasi kebijakan, efektivitas peran guru sebagai teladan, serta kekokohan budaya sekolah dalam membangun lingkungan yang menumbuhkan toleransi, keseimbangan, dan harmoni dalam keberagaman.

DAFTAR PUSTAKA

Abas, S. Z., Muh. Arif, Mujahid Damopolii, & Burhanuddin AK. Mantau. (2025). Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Merdeka Belajar. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(3), 659–666. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1386

Afi, M., & Hasanah, S. M. (2025). INTEGRASI MODERASI BERAGAMA DALAM BUDAYA DAN IKLIMDI LINGKUNGAN SMP PLUS DARUSHOLAH JEMBER. *Majemuk: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*.

Agustina, Khasbi Ainun Najib, Ratih Purnama Pertiwi, Tri Ratna Dewi, & Nor Kholidin. (2025). Integrasi Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar Alquraniyah Nurul Huda. *FingeR: Journal of Elementary School*, *4*(1), 45–52. https://doi.org/10.30599/k69xsf43

Albana, H. (2023). Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, *9*(1), 49–64. https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1849

Alwan, M., Husairi, H., & Munir, M. (2024). Strategi Penguatan Moderasi Beragama Pada Sekolah Dasar. *JOURNAL OF ALIFBATA: Journal of Basic Education (JBE)*, *4*(1), 32–43. https://doi.org/10.51700/alifbata.v4i1.652

Anugrah, E., Supriadi, U., & Faqihuddin, A. (2024). Moderasi Beragama melalui Pembiasaan Beribadah di Sekolah: Studi Kasus pada Siswa SMAN 1 Bandung. *JURNAL SOSIOLOGI AGAMA INDONESIA (JSAI)*, *5*(3), 404–425. https://doi.org/10.22373/jsai.v5i3.5728

Anwar, A. S., Leo, K., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Abad 21 melalui Media Sosial. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *5*(8), 3044–3052. http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id

Arianto, B., Anggraini, O., & Madu, L. (2024). *Metoda Riset Content AnalysisPendekatan Teori dan Praktik* (Gozali, Ed.). Borneo Novelty Publishing.

Arrofi', M. H. (2024). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Moderasi Beragama Di Sekolah Dasar. *Literasi : Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, *4*(2), 79–114. https://doi.org/10.22515/literasi.v4i2.10977

Aulia, N. A., Awaluddin, R. Z. S., Marifah, R. T., & Zuhrotunnisa, F. D. (2024). DINAMIKA TOLERANSI DAN MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA: ANALISIS KOMPARATIF. *RAUDHAH: Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, *9*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i3.782

Fauzian, R., Hadiat, Ramdani, P., & Yudiyanto, M. (2021). PENGUATAN MODERASI BERAGAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA MEMBENTUK SIKAP MODERAT SISWA MADRASAH. *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*, *VI*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.58788/alwijdn.v6i1.933

Fuadi, M. A., Faishol, A., Rifa'i, A. A., Triana, Y., & Ibrahim, R. (2024). Religious Moderation in the Context of Integration Between Religion and Local Culture in Indonesia. *Journal of Al-Tamaddun*, *19*(1), 47–59. https://doi.org/10.22452/JAT.vol19no1.4

Hasan, M. A., & Huda, M. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama dengan Metode Insersi. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, *2*, 125–138. http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE

Hudin, M. (2024). *Nilai-nilai Moderasi Beragama di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Malaysia*.

Ichsan, Y., Syamsudin, S., Nuryana, Z., & Sukiman. (2024). Realizing Islamic Education Based on Religious Moderation with the Wasathiyah Islamic Paradigm from the Perspective of the Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *21*(1), 247–263. https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.9944

Ihsan, A. Y., & Amalia, N. (2022). INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MODERASI BERAGAMA DI SMAN 1 SLEMAN. *Jurnal Tawadhu*, *6*(2), 96–100. https://doi.org/10.52802/twd.v6i2.444

Komalasari, D., & Aldi, A. (2025). Kolaborasi Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dalam Menanamkan Moderasi Beragama pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(4), 214–222. https://doi.org/https://doi.org/10.65094/yerqhp69

Laila, I. N., & Rahmawati, U. (2023). INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM BUDAYA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN JIWA MODERASI BERAGAMA SISWA. *Nidhomi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*, 2617–3210. https://doi.org/https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v3i01.5641

Mailawati. (2025). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama melalui Pendidikan Agama Islam di Lingkungan SMPN 1 Sidomulyo Lampung Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, *9*(2), 25833–25841. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30912

Malihah, M., Kusnandar, K., Rusmana, A., & Kurniasih, N. (2024). Pengembangan repositori dengan menerapkan layanan repository view on screen kepada sivitas akademika: studi kasus Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *12*(1), 43–64. https://doi.org/10.18592/pk.v12i1.12281

Muaz, & Ruswandi, U. (2022). Moderasi Beragama dalam Pedidikan Islam. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(8), 3194–3203.

Mukhibat, M., Istiqomah, A. N., & Hidayah, N. (2023). Pendidikan Moderasi Beragama di Indonesia (Wacana dan Kebijakan). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, *4*(1), 73–88. https://doi.org/10.21154/sajiem.v4i1.133

Mukhibat, M., Nurhidayati Istiqomah, A., & Hidayah, N. (2023). Pendidikan Moderasi Beragama di Indonesia (Wacana dan Kebijakan). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, *4*(1), 73–88. https://doi.org/10.21154/sajiem.v4i1.133

Muslih, Muslam, Darmi, R., Ramlan, S. R., Abdullah, R. R., & Luthfan, M. A. (2024). Religious Moderation in Primary Education: Experiences of Teachers in Indonesia and Malaysia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *21*(2), 477–491. https://doi.org/10.14421/jpai.v21i2.10009

Nadhif, M., Sirojuddin, A., & Hakim, M. N. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Moderasi Beragama untuk Mencegah Radikalisasi di Sekolah Umum di Malang Raya. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, *4*(2), 92–102. https://doi.org/10.59373/academicus.v4i2.94

Nursulis, M., & Muspawi, M. (2024). ANALISIS FUNGSI DAN PENTINGNYA LANDASAN TEORI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(3).

Nuzuli, A. K., Khirani, S. A., Putri, S. Y., Rahmadani, S. U., Wahyuni, W., & Sandra P, Z. (2023). MEMBANGUN KESADARAN MODERASI BERAGAMA MELALUI STRATEGI KOMUNIKASI KONSELING DI LINGKUNGAN SEKOLAH. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, *9*(1). https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR

Putra, P., Arnadi, & Putri, H. (2023). Tolerance Character Building through Religious Moderation Education in the Digital Era: Study in Elementary School on the Indonesia-Malaysia Border. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, *9*(1). https://doi.org/10.19109/jip.v9i1.21820

Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research). *Jurnal Masohi*, *1*, 42–51. http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356

Salim, A., Kadir, K., & Saud, I. W. (2023). Promosi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Kalangan Muda Di Malaysia. *TARSIUS : Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif & Humanis*, *5*(2), 46–50. https://doi.org/10.30984/tarsius.v5i2.696

Sari, M. N., Susmita, N., & Ikhlas, A. (2025). *Melakukan Penelitian Kepustakaan*.

Yuniar, & Wigati, I. (2023). Strengthening Religious Moderation Values Based on School Culture. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(3). https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4369

Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*.

Zuliana, Qorib, M., Wirian, O., & Butlam, Q. (2024). EDUKASI MODERASI BERAGAMA SEJAK DINI PADA ANAK DI TADIKA AL-FIKH ORCHARD-MALAYSIA. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, *4*. https://doi.org/10.47353/bj.v4i2.325